

## ABSTRAK

Judul : Tinjauan Ketepatan Kodefikasi Diagnosa Utama Rawat Inap Kasus Diabetes mellitus Di RSUD Koja

Nama : Hari Rinaldi

Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Petugas coding harus memahami peran dan tugasnya dalam menghasilkan kode yang akurat untuk data pelaporan agar menghasilkan informasi yang bernilai guna. Pengkodean diagnosis harus tepat, karena jika tidak tepat akan mempengaruhi manajemen data klinis, penagihan kembali biaya, beserta hal-hal yang berkaitan dengan asuhan pelayanan kesehatan. Berdasar hal tersebut, peneliti melakukan penelitian mengenai ketepatan kode diagnosis di RSUD Koja dengan mengambil kasus Diabetes Mellitus pasien rawat inap tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai ketepatan pengkodean diagnosis kasus *Diabetes Mellitus* tahun 2020 dan mengidentifikasi SOP Pemberian Kode di RSUD Koja. Penelitian dimulai dari bulan oktober - desember 2020. Metode penelitian adalah metode deskriptif. Peneliti mengambil 60 sampel yang didapatkan menggunakan rumus Slovin. Dari total 60 sampel yang diteliti, terdapat 51 (85%) dokumen rekam medis yang tepat dalam pengkodean dan ada 9 (15%) dokumen rekam medis yang kurang tepat dalam pengkodean. Dapat disimpulkan bahwa pengkodean diagnosis kasus Diabetes Mellitus di RSUD Koja Sudah terbilang baik. Namun masih ada beberapa kesalahan dalam pemberian kode Faktor utama yang menjadi kendala adalah faktor komunikasi petugas rekam medis bagian koding dengan perawat atau dokter. Sebaiknya petugas koding lebih menjalin komunikasi jikalau ada diagnosis yang kurang dimengerti.

**Keywords:** *diabetes mellitus, koding, rekam medis*

## **Abstract**

*Title : Overview of the Accuracy of the Codefication of the Main Diagnosis of Inpatient Diabetes Mellitus Cases at the Koja Hospital*

*Name : Hari Rinaldi*

*Study Program : Medical Records and Health Information*

*Coding officers must understand their roles and duties in generating accurate codes for reporting data in order to produce useful information. The coding of the diagnosis must be correct, because if it is not correct it will affect the management of clinical data, billing costs, and other matters related to health care care. Based on this, the researchers conducted a study on the accuracy of the diagnosis code at Koja Hospital by taking cases of Diabetes Mellitus inpatients in 2020. The purpose of this study was to get an overview of the accuracy of coding the diagnosis of Diabetes Mellitus cases in 2020 and identify the SOP for Code Giving at Koja Hospital. The research started from October - December 2020. The research method is a descriptive method. Researchers took 60 samples obtained using the Slovin formula. From a total of 60 samples studied, there are 51 (85%) medical record documents that are correct in coding and there are 9 (15%) medical record documents that are not correct in coding. It can be concluded that the coding of the diagnosis of Diabetes Mellitus in Koja Hospital is high. However, there are still some errors in coding. The main factor that becomes an obstacle is the communication factor of the medical record officer in the coding section with the nurse or doctor. It is better for the coding officer to establish more communication if there is a diagnosis that is not understood.*

*Keyword : diabetes Mellitus. Coding, Medical Record*